JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DARMA ABDI KARYA

VOLUME 2 NO 2
DESEMBER 2023

darmaabdikarya@plb.ac.id

e-ISSN: 2986-8696

KEGIATAN MENGAJAR ANAK-ANAK MEMBACA AL-QUR'AN UNTUK MEMBANTU USTADZ DI MUSHOLA AL-MUSLIMIN DESA KECOMBERAN KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON

Panji Thoriq Hilabi[1], Fadhli Taupiqurahman[2], Sifa Latifah[3]

Politeknik LP3I Kampus Cirebon[1,2,3]

Article history
Received : 29 Desember 2023
Revised : 29 Desember 2023
Accepted : 29 Desember 2023

**Corresponding author*
Email : panjith98@gmail.com

ABSTRAK

Umumnya diakui bahwa masjid atau mushola memiliki peran yang signifikan bagi umat islam sebagai tempat utama untuk melaksanakan ibadah, termasuk sholat, kegiatan mengaji dan lainnya. Dibangunnya sebuah masjid dan mushola itu merupakan salah satu anugrah dari allah , karena masjid merupakan rumah allah di muka bumi. Masjid mengandung makna sebagai pusat segala kebijakan kepada Allah Swt, Oleh sebab itu kita sebagai umat islam sudah menjadi kewajiban umat islam untuk mempelajari Al-Qur'an mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kelompok KKN Tematik Politeknik LP3I Cirebon Desa Kecomberan Talun Kabupaten Cirebon berinisiatif untuk membantu mengajar membaca Al-Qur'an di salah satu mushola Desa Kecomberan Talun Kabupaten Cirebon. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat bagi anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah dengan membagi kelompok untuk mengajar anak-anak antara yang masih pada tahap membaca iqro dan yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Dengan diadakannya kegiatan ini pengurus mushola merasa terbantu karena proses mengajar menjadi lebih cepat. Begitu juga dirasakan oleh anak-anak di mushola menjadi lebih banyak waktu untuk mengerjakan tugas sekolahnya.

Kata Kunci: kegiatan mengajar, membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

It is generally recognized that mosques or mushollas have a significant role for Muslims as the main place to carry out worship, including prayers, Quranic activities and others. The construction of a mosque and prayer room is one of the gifts from God, because the mosque is God's house on earth. The mosque means the center of all policies to Allah SWT, therefore we as Muslims have become the obligation of Muslims to study the Qur'an to practice it in everyday life. The LP3I Cirebon Polytechnic Thematic KKN group of Kecomberan Talun Village, Cirebon Regency took the initiative to help teach reading the Qur'an in one of the prayer rooms in Kecomberan Talun Village, Cirebon Regency. With this activity, it is hoped that it can increase interest for children to learn to read the Qur'an. The method used is by dividing the group to teach children between those who are still at the stage of reading iqro and those who can already read the Qur'an. With the holding of this activity, the mushola management felt helped because the teaching process became faster. Likewise, the children in the mushola have more time to do their schoolwork.

Keywords: teaching activity, reading Qur'an

© 2022 Some rights reserved

© 2022 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

PENDAHULUAN

Mushola menurut ahli Bahasa adalah tempat shalat. Istilah mushola sudah dikenal sejak zaman Rasulullah Saw, awal mula penamaan mushola dalam istilah sekarang adalah untuk bangunan kecil yang dipergunakan sebagai tempat sujud, tempat sholat yang dapat memberikan sedikit pernaungan dari terik panas matahari. (NASIKHAH, 2020) Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa istilah mushola memiliki arti yang cukup luas. Selain sebagai tempat untuk beribadah, mushola juga dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan seperti kegiatan membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat islam baik di dunia maupun di akherat. Sudah menjadi kewajiban umat islam untuk mempelajari Al-Qur'an. Tidak hanya membaca akan tetapi juga memahami makna yang terkandung didalamnya serta berusaha untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Hamdani, 2018)

Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur'an dan menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang. (Arifin, 2015) Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qur'ani adalah adanya pemahaman terhadap Alquran yang diawali dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

Langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat Islam harus mampu membaca huruf-huruf Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, Rasulullah SAW. menganjurkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. (Mubarak, 2013)

Pada pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksananakan oleh Politeknik LP3I Kampus Cirebon pada bulan Agustus 2023 di Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, kelompok kami berinisiatif untuk membantu mengajar membaca Al-Qur'an kepada anak-anak di salah satu mushola yang berada di Desa Kecomberan. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu ustadz dalam mengajar membaca Al-Qur'an kepada anak-anak di mushola karena kurangnya tenaga pengajar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diadakan di Mushola Al-Muslimin yang berada di Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon yang dilaksanakan setiap hari Jum'at selama masa KKN yang dimulai pada tanggal 24 Juli 2023. Kegiatan ini berlangsung setelah melaksanakan sholat maghrib berjama'ah di mushola. Selama kegiatan ini berlangsung kami didampingi oleh ustadz Imam sebagai pengurus mushola dan orang yang sudah berpengalaman dalam mengajar membaca Al-Qur'an kepada anak-anak yang ada di mushola. Ada kurang lebih sekitar 30 anak yang harus diajarkan. Diantara 30 anak tersebut 10 anak sudah bisa membaca Al-Qur'an dan sisanya masih ditahap membaca Iqro. Metode yang digunakan adalah dengan membagi kelompok untuk mengajar anak-anak antara yang masih tahap membaca Iqro dan yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Ustadz Imam juga menekankan kepada kelompok kami untuk memperbaiki bacaan anak-anak sesuai dengan hukum tajwid yang ada. Pengajaran dilakukan secara bergiliran sampai semua anak selesai diajarkan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Observasi dan Wawancara: melakukan pengamatan langsung ke mushola yang ada di Desa Kecomberan dan berkoordinasi dengan perangkat desa setempat untuk menemukan mushola yang cocok, kemudian melakukan wawancara kepada pengurus mushola untuk menggali informasi yang dibutuhkan sekaligus meminta izin untuk mengadakan kegiatan.
b. Pelaksanaan Kegiatan: melaksanakan kegiatan mengajar membaca Al-Qur'an kepada anak-anak untuk membantu ustadz di mushola yang dilaksanakan setelah sholat maghrib dan dengan didampingi oleh ustadz Imam sebagai pengurus mushola.

c. Evaluasi : berdiskusi untuk mengidentifikasi kekurangan yang terjadi selama kegiatan mengajar berlangsung dan meminta saran dari ustadz sebagai bahan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Membaca Al-Quran menjadi kewajiban bagi umat Islam, pelajaran membaca menjadi sarat utama untuk menuju kehidupan yang lebih bermakna. (Sunanih, 2017) Membaca Al-Qur'an sangat penting diajarkan dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Oleh karena itu, dicetuskan bentuk pengabdian masyarakat yang tertuang dalam rangkaian kegiatan KKN Tematik Politeknik LP3I Kampus Cirebon dalam kegiatan mengajar membaca Al-Qur'an kepada anak-anak di mushola Desa Kecomberan.

Pelaksanaan dimulai sejak tanggal 20 Juli 2023 dengan melakukan pengamatan langsung ke mushola dan mempersiapkan segala perizinan. Selanjutnya kegiatan dilaksanakan dengan menempuh tahapan berikut, yakni:

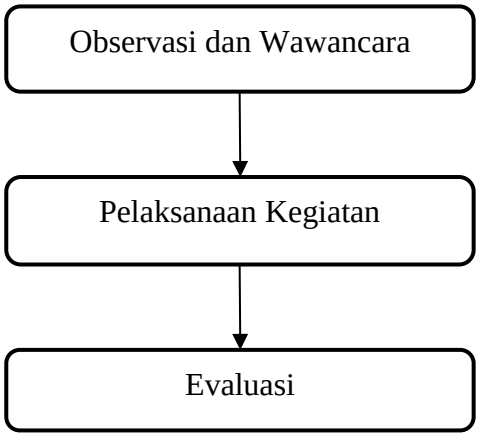

Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

a. Observasi dan Wawancara

Kelompok kami melakukan observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke mushola yang ada di sekitar Desa Kecomberan. Setelah berkoordinasi dengan perangkat desa setempat kami menemukan mushola yang cocok untuk melakukan kegiatan ini. Kami melakukan wawancara kepada pengurus mushollah yaitu ustadz Imam untuk menggali informasi tentang keadaan mushola dan mempersiapkan segala kebutuhan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan kegiatan mengajar ini.

Hasil dari tahapan ini ditentukan bahwa kegiatan ini akan dilaksanakan di Mushola Al-Muslimin karena kurangnya tenaga pengajar yakni ustadz Imam sendiri sebagai pengurus mushola dan terkadang dibantu oleh anaknya yang setiap malam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak di mushola. Kegiatan ini akan dilaksanakan setiap jum'at setelah sholat maghrib selama masa KKN yang dimulai pada tanggal 24 Juli 2023.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah sholat maghrib berjama'ah di mushola, anak-anak berkumpul untuk belajar membaca Al-Qur'an. Selama kegiatan berlangsung kami didampingi oleh ustadz Imam sebagai pengurus mushola dan orang yang sudah berpengalaman dalam mengajar membaca Al-Qur'an di mushola. Ustadz Imam juga membagi kelompok untuk mengajar anak-anak antara yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan yang masih pada tahap membaca Iqro. Ada kurang lebih sekitar 30 anak yang harus diajarkan membaca Al-Qur'an. Dari 30 anak

tersebut 10 anak sudah bisa membaca Al-Qur'an sisanya masih pada tahap membaca Iqro. Sesuai arahan ustadz Imam, kami diharuskan untuk membantu memperbaiki bacaan anak-anak sesuai dengan hukum tajwid yang ada kemudian mengulang-ulang bacaannya agar anak-anak bisa fasih dalam membaca dan dapat memahaminya dengan cepat. Pengajaran dilakukan secara bergiliran sampai semua anak selesai diajarkan.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang berkaitan dengan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pendidik untuk menentukan kemajuan tingkat pembelajaran, dan menentukan pembelajaran kedepan agar lebih baik. (Febriana, 2021) Setelah kegiatan mengajar selesai, kelompok kami berdiskusi untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada selama kegiatan berlangsung sekaligus meminta saran dari ustadz Imam sebagai pendamping dan orang yang sudah berpengalaman dalam mengajar membaca Al-Qur'an untuk mengevaluasi kekurangan kami dalam mengajar anak-anak membaca Al-Qur'an agar kegiatan ini menjadi lebih baik lagi kedepannya.

SIMPULAN

Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh kelompok KKN Politeknik LP3I Kampus Cirebon di Desa Kecomberan, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon adalah menyelenggarakan kegiatan mengajar membaca Al-Qur'an kepada anak-anak di Mushola Al-Muslimin Desa Kecomberan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu ustadz dalam mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an. Hasil dari kegiatan ini adalah dengan diadakannya kegiatan mengajar membaca Al-Qur'an kepada anak-anak di mushola, ustadz Imam sebagai pengurus mushola merasa sangat terbantu karena proses mengajar menjadi lebih cepat. Begitu juga dirasakan oleh anak-anak di mushola menjadi lebih banyak waktu untuk mengerjakan tugas sekolahnya. Harapan kedepannya adalah kegiatan ini dapat dilanjutkan secara berkelanjutan sehingga ustadz dan anak-anak dapat terus terbantu. Selain itu, diharapkan agar anak-anak tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an di mushola saja tetapi juga belajar di rumah bersama orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

NASIKHAH, BU (2020). Pemanfaatan Musholla Sebagai Pusat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SMP Negeri 1 Kepung Kediri (Disertasi Doktor, IAIN Kediri).

Hamdani, M. (2018). Penerapan metode membaca alquran pada tpa di kecamatan amuntai utara (studi pada metode iqra dan metode tilawati). Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan.

Arifin, H. F. R. (2015). Belajar Al-Qur'an Strategis Siapkan Generasi Qur'ani. http//www. depag. go. id.

Mubarak, H. (2013). Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Sdit Ukhuwah Banjarmasin. Jurnal Studia Insania, 1(1), 39-51.

Sunanih, S. (2017). Kemampuan membaca al-qur'an bagi anak usia dini bagian dari perkembangan bahasa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2.

Febriana, R. (2021). Evaluasi pembelajaran. Bumi Aksara.